

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian Pengembangan Model *Peer Counseling Melalui Program Sahabat Duta Konseling Sebaya* menggunakan metode penelitian R and D dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan model *Peer Counseling Melalui Program Sahabat Duta Konseling Sebaya* berpedoman pada langkah pengembangan Borg and Gall
2. Kualitas materi modul *Pengembangan Model Peer Counseling* memiliki kriteria sangat layak dengan nilai rata-rata 4,0 baik dari segi kesesuaian materi dengan tujuan program, isi materi dan bahasa. Kualitas modul dari segi media pun memiliki kriteria sangat layak dengan nilai rata-rata 4.0
3. Respon siswa terhadap program sahabat duta konseling sangat baik.
4. Berdasarkan hasil data validitas dari ahli media diperoleh hasil bahwa modul *Pengembangan Model Peer Counseling Melalui Program Sahabat Duta Konseling Sebaya* untuk aspek kelayakan kegrafikaan mendapat rerata nilai 3, 92 artinya sangat layak. Modul sesuai dengan ISO begitu pula dengan isi materi sudah sesuai dengan ukuran modul. Produk modul *Pengembangan Peer Counseling Melalui Program Sahabat Duta Konseling Sebaya* telah layak digunakan.

5. Dari hasil validitas dari ahli media dan ahli materi yang disusun berdasarkan pendapat Urip Purwono, 2008 yang menyatakan bahwa modul yang baik dan efektif meliputi aspek kegrafikaan dari unsur ukuran modul yang harus standar ISO, jenis huruf yang tidak terlalu banyak digunakan, spasi dan sebagainya serta unsur kelayakan bahasa dari ketepatan kalimat, kebakuan istilah, ketepatan ejaan dan sebagainya. Maka modul ini telah layak dan efektif digunakan.

Selain itu, berdasarkan unsur-unsur modul yang baik menurut depdiknas adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai judul
- b) Petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru)
- c) Kompetensi yang akan dicapai
- d) Content atau isi materi
- e) Informasi pendukung
- f) Mempunyai latihan-latihan
- g) Mempunyai petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja
- h) Mempunyai evaluasi, dan
- i) Mempunyai balikan terhadap hasil evaluasi

Hal-hal di atas dimiliki oleh modul *Pengembangan Model Peer Counseling Melalui Program Sahabat Duta Konseling Sebaya*. dan dibuktikan dari hasil respon praktisi Bimbingan dan Konseling yang mempunyai kesimpulan bahwa modul ini dapat digunakan dengan baik karena petunjuknya

jelas dan mudah dipahami. Dan dampaknya pada siswa dapat dilihat dari respon siswa yang menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan konseling sebaya yang alurnya diambil dari modul *Pengembangan Model Peer Counseling Melalui Program Sahabat Duta Konseling Sebaya* dapat terlaksana dengan baik. Salah satunya dapat dilihat dari pertanyaan mengenai keterampilan konseling sebaya yang baik sehingga mampu menggali, mengidentifikasi dan memberikan solusi pada klien.

B. Saran

1. Perlu adanya pengenalan produk lebih luas lagi seperti adanya bedah buku atau pengenalan program konseling sebaya.
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling agar menggunakan *peer counseling* sebagai salah satu teknik dalam pembimbingan siswa
3. Bagi Sekolah diharapkan mempertahankan program Duta Konseling Sebaya di sekolah dan tetap memberi pelatihan *peer counseling* secara rutin
4. Bagi Penelitian selanjutnya semoga buku modul ini bisa menjadi bahan referensi dan atau bahan kajian